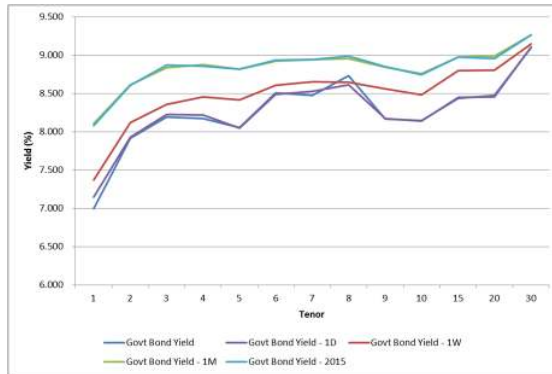


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 2 Februari 2016 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan didorong hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 23 bps dimana sebagian besar Surat Utang Negara mengalami penurunan imbal hasil yang didorong oleh adanya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Imbal hasil Surat Utang Negara bertenor pendek (1 - 4 tahun) mengalami perubahan tingkat imbal hasil yang berkisar antara 1 - 10 bps yang didorong adanya kenaikan harga yang berkisar antara 1 - 43 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara bertenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan yang berkisar antara 1 - 12 bps dengan adanya perubahan harga yang berkisar antara 1 - 75 bps. Adapun untuk tenor panjang (di atas 7 tahun), perubahan tingkat imbal hasil cukup bervariasi pada kisaran 1 - 23 bps didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 1 - 165 bps. Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara yang cukup besar pada perdagangan kemarin didapati pada beberapa Surat Utang Negara yang bukan merupakan seri acuan. Hal tersebut dikarenakan imbal hasil seri acuan yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan seri lainnya, menyebabkan pelaku pasar lebih memilih untuk melakukan pembelian Surat Utang Negara yang bukan seri acuan. Sementara itu imbal hasil seri acuan pada perdagangan kemarin justru bergerak relatif terbatas, dimana Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1,25 bps pada level 7,99%. Sementara itu imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun relatif tidak mengalami perubahan pada level 8,09% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 1 bps pada level 8,40% adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 1,25 bps pada level 8,42%. Faktor yang mempengaruhi pergerakan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin adalah hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah. Pada lelang kemarin, pemerintah meraup dana senilai Rp15 triliun dengan total penawaran yang masuk senilai Rp34,63 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Tingginya jumlah penawaran serta cukup kompetitifnya tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor mendorong pemerintah untuk memenangkan lelang di atas target indikatif yang sebesar Rp12 triliun. Jumlah penawaran yang masuk pada lelang kemarin mengalami peningkatan dibandingkan dengan pelaksanaan lelang sebelumnya yang sebesar Rp25 triliun. Investor

yang tidak mendapatkan alokasi lelang melakukan pembelian Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga mendorong terjadinya kenaikan harga pada beberapa seri Surat Utang Negara. Adapun dari pasar Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, imbal hasilnya pada perdagangan kemarin cenderung mengalami kenaikan didorong oleh adanya koreksi harga di pasar sekunder. Imbal hasil INDON20 ditutup dengan kenaikan imbal hasil sebesar 0,4 bps pada level 3,23% setelah mengalami penurunan harga terbatas sebesar 2 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDON26 mengalami kenaikan sebesar 3,95 bps pada level 4,57% setelah mengalami penurunan harga sebesar 32 bps dan imbal hasil INDON46 mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 3,37 bps pada level 5,72% setelah mengalami penurunan harga sebesar 49 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya pasca pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah. Volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp17,12 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp11,03 triliun. Obligasi Negara seri FR0073 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp6,60 triliun dari 127 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 102,89% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,40%. Adapun Obligasi Negara Ritel seri ORI012 masih menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 178 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp539,04 miliar. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR007 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 54 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp301,15 miliar. Adapun volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp743,55 miliar dari 16 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011 Seri B (BNIIO1BCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar sekaligus yang paling aktif diperdagangkan, yaitu senilai Rp310 miliar dari 15 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAAA" dan akan jatuh tempo pada 6 Desember 2016 tersebut diperdagangkan pada harga rata -rata 100,23% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,45%. Sementara itu nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup pada level 13690,50 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 59,00 pts (0,43%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Setelah mengalami penguatan terhadap dollar Amerika dalam beberapa hari sebelumnya, rupiah pada perdagangan kemarin bergerak cukup berfluktuasi dengan kecenderungan mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika dengan diperdagangkan pada kisaran 13601,50 hingga 13723,00 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami kenaikan didorong oleh katalis positif dari hasil lelang kemarin. Hanya saja kenaikan harga yang terjadi akan mulai terbatas dengan potensi kenaikan harga terdapat pada seri - seri yang belum mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi, seperti pada seri FRO040, FRO059, FRO064, FRO058 dan FRO065. Sementara itu dari faktor eksternal, penurunan imbal hasil dari Surat Utang global akan turut berdampak pada kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar domestik maupun dengan denominasi mata uang asing. Imbal hasil

dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup turun pada level 1,85% setelah pelaku pasar melakukan pembelian aset yang lebih aman di tengah koreksi yang terjadi di pasar saham dan harga komoditas minyak. Selain itu imbal hasil Surat Utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun juga ditutup dengan penurunan imbal hasil pada level 0,303% begitu pula imbal hasil Surat Utang Jepang yang ditutup turun pada level 0,068%.

### **Rekomendasi**

Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak positif bagi pasar Surat Utang Negara, sehingga akan membuka peluang terjadinya kenaikan harga. Hanya saja harga beberapa seri Surat Utang Negara yang telah memasuki area jenuh beli (overbought) akan membatasi kenaikan harga pada seri - seri tersebut. Hal tersebut akan membuka peluang terjadinya koreksi harga pada seri tersebut, maupun akan membuka peluang terjadinya kenaikan harga pada Surat Utang Negara yang belum memasuki area jenuh beli (overbought). Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum tren kenaikan harga. Kami merekomendasikan jual pada Surat Utang Negara dengan seri FR0053, FR0070, FR0056, FR0071, FR0073, FR0068 dan FR0072. Adapun seri yang dapat diakumulasi adalah seri FR0040, FR0059, FR0064, FR0058, FR0065 dan FR0067.

### **Berita Pasar**

❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp15 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Selasa, tanggal 2 Februari 2016.**

Pada lelang yang diadakan kemarin, total penawaran yang masuk senilai Rp34,63 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Jumlah penawaran terbesar didapati pada seri FR0053, yaitu senilai Rp8,92 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,93% - 8,40% diikuti dengan penawaran seri FR0056 yang sebesar Rp8,89 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,02% - 8,40%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03160503	SPN12170203	FR0053	FR0056	FR0073
Jumlah penawaran	Rp3,823 triliun	Rp5,1765 triliun	Rp8,927 triliun	Rp8,899 triliun	Rp7,814 triliun
Yield tertinggi	6,25000%	7,30000%	8,40000%	8,40000%	9,66000%
Yield terendah	5,50000%	6,50000%	7,93000%	8,02000%	8,37000%

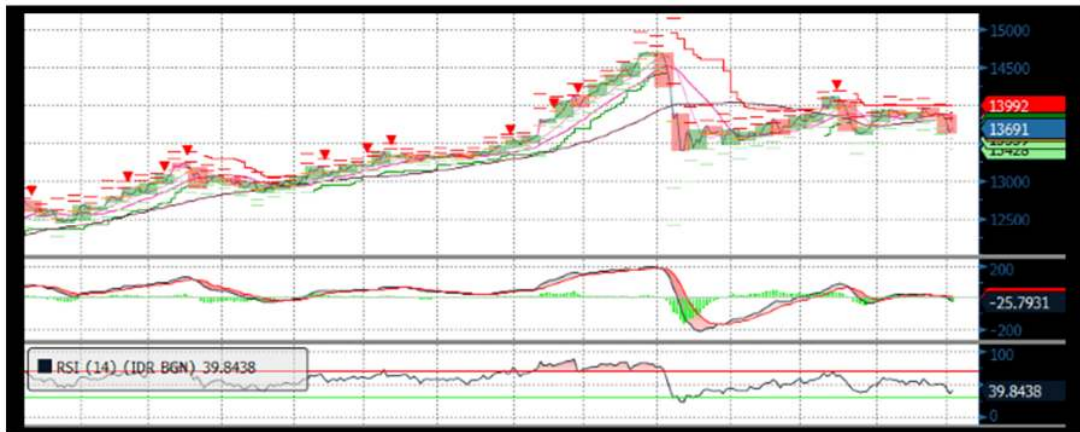
Dari penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp15 triliun dengan jumlah dimenangkan terbesar didapati pada seri FR0073, yaitu senilai Rp5,75 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,41984%. Adapun jumlah dimenangkan terendah didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03160503, yaitu senilai Rp1 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 5,58925%.

Keterangan	Surat Utang Negara				
	SPN03160503	SPN12170203	FR0053	FR0056	FR0073
Yield rata-rata tertimbang	5,58925%	6,81600%	7,97286%	8,07759%	8,41984%
Yield tertinggi	5,65000%	6,90000%	8,01000%	8,11000%	8,47000%
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,25000%	8,37500%	8,75000%
Tanggal jatuh tempo	3 Mei 2016	3 Feb 2017	15 Juli 2021	15 Sep 2026	15 Mei 2031
Jumlah dimenangkan:	Rp1,000 triliun	Rp2,000 triliun	Rp2,950 triliun	Rp3,300 triliun	Rp5,750 triliun
Bid-to-cover-ratio	3,82	2,59	3,03	2,70	1,36

Dengan hasil lelang tersebut, maka pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp49,05 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 50,40% dari target penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang di kuartal I 2016 yang sebesar Rp97,32 triliun. Pada tahun 2016, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp327,22 triliun dengan target penerbitan kotor (gross) sebesar Rp542,57 triliun.

**Analisa Teknikal**

❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072

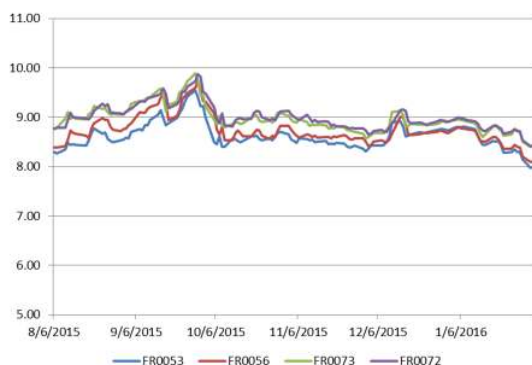


❖ FR0067





### Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0073	103.60	100.75	102.53	6605.80	127
FR0056	103.60	100.80	102.00	2857.04	61
FR0053	101.45	100.60	101.30	1065.00	15
FR0070	103.30	100.40	101.50	1017.75	28
FR0071	105.75	101.50	105.75	1012.74	44
FR0068	101.25	95.50	99.82	853.55	140
ORI012	102.40	100.10	102.25	539.04	178
FR0072	101.05	95.75	99.75	506.01	86
FR0044	110.00	106.83	107.95	331.33	14
SR007	100.55	99.00	100.00	301.16	54

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

### Grafik IndoBEX



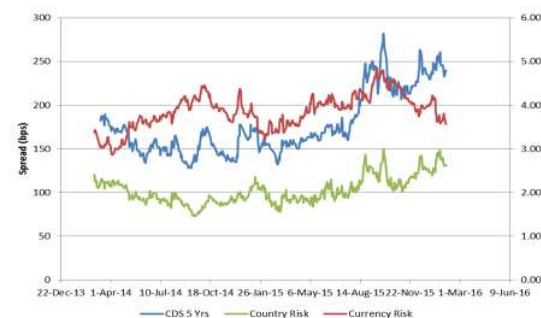
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

### Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BNII01BCN1	idAAA	100.45	100.15	100.45	310.00	15
ADMF01CCN1	idAAA	100.25	100.01	100.20	110.00	4
BMRI01	idAA+	102.63	102.55	102.62	83.00	9
TAFS01BCN2	AAA(idn)	101.01	101.00	101.01	60.00	2
JPFA01CN1	idA	99.80	99.72	99.80	55.00	7
ISAT01ACN3	idAAA	100.00	100.00	100.00	50.00	1
BEXI02BCN5	idAAA	104.25	99.90	104.25	30.00	6
ADMF02CCN2	idAAA	102.75	102.45	102.70	20.00	4
JPFA01CN2	idA	99.80	99.35	99.80	9.00	3
BFIN02ACN2	A+(idn)	100.00	99.98	100.00	8.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

### Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.941	1.949	↓ (0.009)	-0.45%	1.995	↓ (0.054)	-2.73%	2.270	↓ (0.330)	-14.52%	2.270	↓ (0.330)	-14.52%
UK	1.620	1.559	↑ 0.061	3.94%	1.686	↓ (0.065)	-3.88%	1.959	↓ (0.338)	-17.27%	1.959	↓ (0.338)	-17.27%
Germany	0.350	0.324	↑ 0.026	7.96%	0.471	↓ (0.121)	-25.62%	0.628	↓ (0.277)	-44.22%	0.628	↓ (0.277)	-44.22%
Japan	0.040	0.050	↓ (0.010)	-20.00%	0.212	↓ (0.172)	-81.13%	0.260	↓ (0.220)	-84.62%	0.260	↓ (0.220)	-84.62%
Philippines	2.983	3.004	↓ (0.021)	-0.71%	3.195	↓ (0.213)	-6.66%	3.374	↓ (0.392)	-11.61%	3.368	↓ (0.385)	-11.44%
South Korea	1.920	1.923	↓ (0.002)	-0.12%	1.993	↓ (0.073)	-3.65%	2.077	↓ (0.157)	-7.54%	2.077	↓ (0.157)	-7.54%
Singapore	2.215	2.205	↑ 0.010	0.45%	2.344	↓ (0.129)	-5.51%	2.586	↓ (0.371)	-14.33%	2.585	↓ (0.369)	-14.29%
Thailand	2.299	2.304	↓ (0.005)	-0.22%	2.440	↓ (0.141)	-5.79%	2.493	↓ (0.194)	-7.77%	2.493	↓ (0.194)	-7.77%
India	7.790	7.790	0.000	0.00%	7.804	↓ (0.014)	-0.18%	7.729	↑ 0.062	0.80%	7.760	↑ 0.030	0.39%
Indonesia	8.098	8.095	↑ 0.003	0.04%	8.437	↓ (0.339)	-4.02%	8.675	↓ (0.577)	-6.65%	8.690	↓ (0.592)	-6.81%
Malaysia	3.860	3.853	↑ 0.007	0.18%	3.884	↓ (0.024)	-0.62%	4.189	↓ (0.329)	-7.85%	4.189	↓ (0.329)	-7.85%
China	2.852	2.834	↑ 0.019	0.67%	2.869	↓ (0.016)	-0.56%	2.827	↑ 0.025	0.89%	2.830	↑ 0.022	0.79%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

**MNC Securities Research**

**I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst**

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

**Fixed Income Division**

**021 – 2980 3299 (Hunting)**

**Andri Irvandi | Fixed Income Head Division**

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

**Arif Efendy | Head of Sales**

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

**Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales**

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

**Lintang Astuti | Fixed Income Sales**

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

**Marlina Sabanita | Fixed Income Sales**

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

**Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales**

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

**Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales**

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

**Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales**

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta   Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta   Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta   Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta   Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta   Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta   Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta   Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta   Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta   Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta   Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta   Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya   ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya   Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang   Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang   Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang   Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595